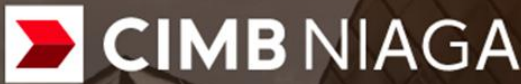


WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 02 Februari 2026



Pasar Modal pada pekan terakhir Januari 2026 diwarnai ketangguhan ekonomi Amerika yang dibayangi risiko kebuntuan anggaran. Di Asia, rekor bursa Hong Kong kontras dengan perlambatan China, namun sorotan utama tertuju pada Indonesia yang tengah merombak pasar keuangannya. Mundurnya regulator utama menjadi pemicu transisi krusial demi transparansi domestik. Situasi ini menciptakan lanskap investasi baru, di mana peluang segar dan risiko anyar bergantung pada bagaimana investor membaca manuver kebijakan lokal di tengah tekanan global.

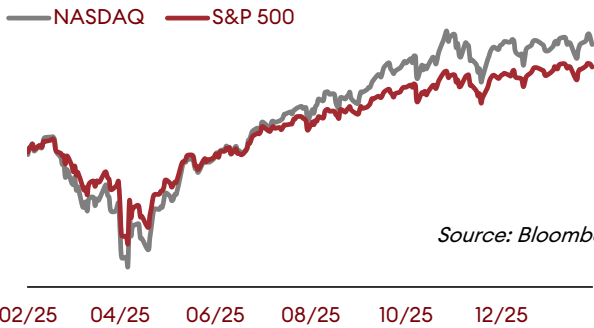
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	48.892,47	-0,42%	+1,73%
S&P 500	6.939,03	+0,34%	+1,37%
NASDAQ	23.461,82	-0,17%	+0,95%
DJIM	8.647,87	+0,36%	+3,16%
Cboe Volatility	17,44	+8,39%	+16,66%
EIDO	17,65	-7,15%	-5,61%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,522	-0,07	+0,05
UST 5 Year	3,788	-0,04	+0,06
UST 10 Year	4,236	+0,01	+0,07
UST 20 Year	4,822	+0,04	+0,03

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	96,99	-0,62%	-1,35%
US TD 1M	3,6950	+0,01	+0,00
AUD / USD	0,6964	+1,02%	+4,36%
EUR / USD	1,1851	+0,19%	+0,89%
GBP / USD	1,3686	+0,32%	+1,57%
USD / JPY	154,78	-0,59%	-1,23%
USD / SGD	1,2703	-0,19%	-1,17%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	4,40%	3,80%
US CPI (YoY)	2,70%	2,70%
Fed Rate	3,75%	3,75%
Unemployment Rate	4,40%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

Pasar Amerika

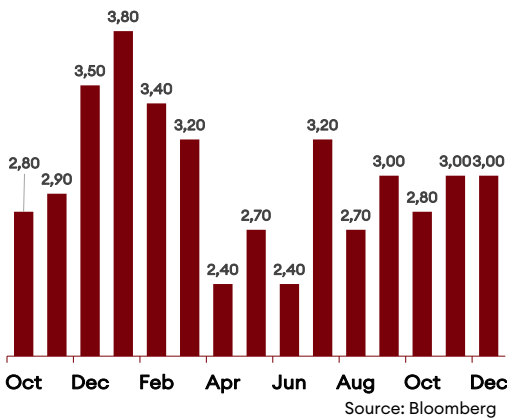
Dilema Sinyal Fed dan Bayang-Bayang Shutdown

Pekan terakhir Januari 2026 menjadi periode yang cukup menegangkan bagi para pelaku pasar global. Federal Reserve resmi memutuskan untuk menahan suku bunga, namun pernyataan Jerome Powell yang menyoroti kekuatiran inflasi memicu diskusi hangat di Wall Street. Kecemasan investor semakin nyata setelah rilis data PPI (Producer Price Index) yang melampaui ekspektasi, ditambah lonjakan US durable goods orders sebesar 5,3% yang menunjukkan mesin ekonomi masih berputar kuat. Kondisi ini membuat prospek pelonggaran moneter menjadi kabur, apalagi neraca perdagangan Amerika yang makin melebar dan masih dibayangi ketidakpastian akibat kebijakan tarif yang agresif.

Di sisi lain, situasi partial government shutdown yang mendekati tenggat waktu 30 Januari juga menekan sentimen risiko secara merata. Emas, yang sempat mencatat rekor bersejarah di atas \$5.500, akhirnya mengalami koreksi tajam akibat aksi ambil untung masif saat ketidakpastian anggaran memuncak disertai penunjukan ketua FED berikutnya yang rekam jejaknya dianggap cukup independen. Kontras dengan emas, harga minyak justru melonjak dipicu memanasnya tensi geopolitik di Timur Tengah. Tren negatif juga merembet ke pasar kripto, di mana Bitcoin tersungkur ke bawah level \$80.000 seiring dengan arus keluar dana dari ETF dan sikap defensif investor yang menghindari aset berisiko tinggi di tengah situasi politik Washington.

Inflasi Produsen AS Kembali Membara

PPI Final Demand (YoY) AS



Source: Bloomberg

Tren inflasi produsen Amerika kembali merangkak naik ke level tiga persen pada akhir tahun. Kenaikan ini memperkuat sinyal bahwa tekanan harga di tingkat hulu belum sepenuhnya mereda. Bagi ekonomi, kondisi ini menjadi dilema karena memaksa bank sentral tetap agresif. Akibatnya, harapan pasar akan pelonggaran suku bunga menjadi semakin pudar di tengah kuatnya roda aktivitas ekonomi AS.

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	02-Feb-26	3.65	3.46	3.31	3.26
Respons	02-Feb-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
BNP Paribas SA	23/01/2026	3.50	3.50	3.50	3.50
Barclays PLC	23/01/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	23/01/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	23/01/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Goldman Sachs & Co LI	23/01/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Antara Optimisme Bloomberg dan Sikap Kaku JPMorgan

Pasar berekspektasi adanya tren penurunan suku bunga Amerika sepanjang tahun ini. Bloomberg Economics menjadi yang paling optimis dengan memproyeksikan bunga melandai hingga level dua koma tujuh lima persen pada akhir tahun. Sebaliknya, JPMorgan cenderung konservatif karena memperkirakan suku bunga tetap tertahan tinggi. Perbedaan pandangan ini mencerminkan ketidakpastian ekonomi mengenai seberapa cepat inflasi dapat benar-benar terkendali sepenuhnya.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.322,85	-0,97%	+5,93%
HANG SENG	27.387,11	+2,38%	+6,85%
CSI 300	4.706,34	+0,08%	+1,65%
MSCI AP ex JP	244,84	+1,79%	+7,54%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	4,50%	4,80%
CN PMI Manufacturing	49,30	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.894,23	-1,87%	+13,31%
Crude Oil	65,21	+6,78%	+13,57%
Coal	108,90	-0,09%	+1,30%
Nickel	17.783,91	-4,46%	+7,48%

Source: Bloomberg



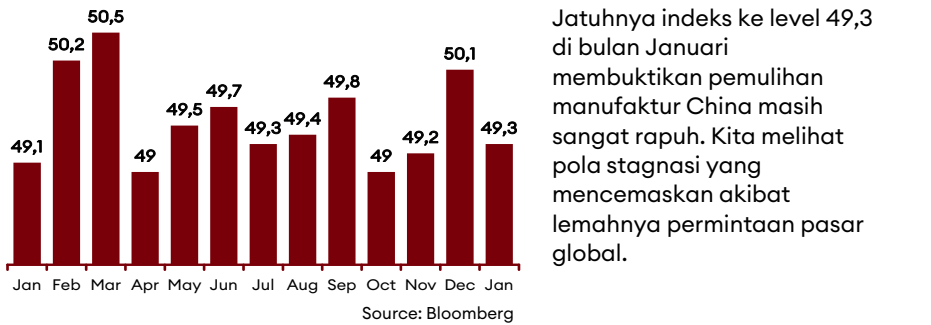
Pasar Asia

Hang Seng Cetak Rekor, Namun PMI China Picu Aksi Ambil Untung

Pasar modal Asia menutup pekan terakhir Januari 2026 dengan dinamika yang kontras. Indeks Hang Seng sempat mencuri perhatian setelah melesat ke level tertinggi dalam empat tahun terakhir, didorong oleh optimisme sektor properti dan reli harga emas yang memikat investor. Sentimen ini kian manis berkat rilis laba industri China sepanjang 2025 yang akhirnya tumbuh 0,6%, berhasil memutus tren negatif selama tiga tahun berturut-turut. Sementara itu, Jepang menyumbang angin segar melalui indeks kepercayaan konsumen yang naik ke level 37,9, angka tertinggi dalam 21 bulan terakhir yang menandakan pulihnya optimisme belanja di Negeri Sakura.

Namun, euforia ini mendadak terganjal oleh rilis data ekonomi China yang lebih rendah dari ekspektasi di penghujung pekan. Indeks PMI Manufaktur (NBS) secara mengejutkan tergelincir ke level kontraksi 49,3, memicu kekhawatiran terkait melambatnya permintaan domestik. Kondisi ini memaksa pasar saham terkoreksi akibat aksi ambil untung, sementara investor mulai melirik kembali pasar obligasi sebagai pelabuhan aman. Meskipun sektor manufaktur teknologi tinggi tetap menunjukkan resiliensi, anjloknya aktivitas pabrik secara umum menjadi pengingat bagi pelaku pasar bahwa jalan menuju pemulihan ekonomi kawasan masih cukup terjal di awal tahun ini.

Mesin Ekonomi China Kembali Mogok, Manufaktur Kontraksi PMI Manufaktur China



Jatuhnya indeks ke level 49,3 di bulan Januari membuktikan pemulihan manufaktur China masih sangat rapuh. Kita melihat pola stagnasi yang mencemaskan akibat lemahnya permintaan pasar global.

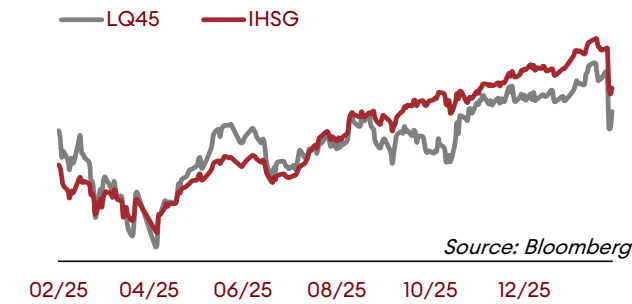
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.329,61	-6,94%	-3,67%
LQ45	833,54	-4,59%	-1,54%
IDX30	429,75	-4,28%	-1,71%
IDX80	129,17	-5,89%	-2,56%
Sri-Kehati	372,91	-3,96%	-2,61%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,428	-0,04	+0,20
ID 5Y Yield	5,724	-0,06	+0,17
ID 10Y Yield	6,334	-0,06	+0,26
ID 15Y Yield	6,543	-0,01	+0,17
ID 20Y Yield	6,612	-0,02	+0,06
ID 30Y Yield	6,744	+0,01	+0,04
ID CDS 5Y	76,36	+3,26%	+10,90%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,583	-0,01	-0,08
USD / IDR	16.785	-0,22%	+0,57%
AUD / IDR	11.756,57	+2,06%	+5,49%
CNY / IDR	2.415,50	+0,01%	+1,17%
JPY / IDR	109,03	+2,49%	+2,36%
EUR / IDR	20.034,78	+1,35%	+2,40%
SGD / IDR	13.247,17	+0,64%	+2,14%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,92%	2,72%
ID PMI Manufacturing	51,20	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	156,47	150,06
ID Consumer Confidence	123,50	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,66	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

Era Baru Bank Indonesia, Goncangan MSCI, dan Estafet Kepemimpinan Regulator

Pekan terakhir Januari 2026 dibuka dengan kabar kepastian dari Bank Indonesia setelah Thomas Djiwandono resmi menjabat sebagai Deputi Gubernur. Harapan akan stabilitas moneter sempat melambung, namun pasar segera diuji oleh sentimen negatif akibat penundaan rebalancing MSCI. IHSG mengalami koreksi tajam hingga trading halt karena investor global merespons cepat potensi perubahan bobot saham Indonesia di kancah internasional. Arus modal keluar tidak terhindarkan, membuat lantai bursa sempat kehilangan arah di tengah kepanikan jangka pendek yang menyapu berbagai sektor unggulan.

Kekacauan ini berdampak langsung pada pasar surat utang, di mana yield tenor 10Y meningkat seiring meningkatnya persepsi risiko, sementara rupiah berjuang menahan gempuran dolar Amerika. Situasi semakin memanas ketika jajaran pimpinan regulator keuangan memutuskan untuk mundur secara tiba-tiba di tengah krisis tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban profesional. Pemerintah bergerak cepat dengan mengumumkan tim kepemimpinan transisi guna menjamin operasional pasar tetap berjalan normal. Momen ini menandai fase restrukturisasi besar-besaran yang diharapkan mampu membawa angin segar bagi transparansi dan integritas pasar keuangan Indonesia ke depannya.

Riwayat Trading Halt IHSG

Tanggal	Waktu	Status	Pemicu Utama / Sentimen
29-Jan-26	9:26 WIB	30 Menit	Lanjutan panic selling dari hari sebelumnya
28-Jan-26	13:43 WIB	30 Menit	Isu pembekuan bobot indeks MSCI Indonesia & Panic Selling investor asing.
08-Apr-25	09:00 WIB*	30 Menit	Pemberlakuan tarif dagang AS ("Trump Tariffs") & kekhawatiran rantai pasok global.
18-Mar-25	11:19 WIB	30 Menit	Isu fiskal domestik (defisit APBN), rumor politik, & ketidakpastian lembaga Danantara.
10-Sep-20	10:36 WIB	30 Menit	Pemberlakuan PSBB Total DKI Jakarta ("Rem Darurat").
30-Mar-20	10:20 WIB	30 Menit	Sentimen negatif pandemi COVID-19 & lockdown regional.
23-Mar-20	14:52 WIB	30 Menit	Eskalasi penyebaran COVID-19 global.
19-Mar-20	09:37 WIB	30 Menit	Ketakutan resesi ekonomi global.
17-Mar-20	15:02 WIB	30 Menit	Volatilitas pasar global tinggi.
13-Mar-20	09:15 WIB	30 Menit	Panic selling setelah penetapan pandemi oleh WHO.
12-Mar-20	15:33 WIB	30 Menit	Penurunan pertama yang memicu aturan darurat 2020.

BI Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted A	02-Feb-26	4.50	4.32	4.28	4.31
Respons	02-Feb-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk F	24/12/2025	4.50	4.25	4.00	4.00
Barclays PLC	24/12/2025	4.50	4.25	4.25	4.25
JPMorgan Chase & Co	24/12/2025	4.75	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	24/12/2025	4.50	4.25	4.00	4.00
S&P Global Inc	24/12/2025	4.50	4.75	5.00	5.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Counti	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
26-Jan-2026	US	Durables Ex Transportation	Nov P	0,30%	0,50%	0,10%
27-Jan-2026	US	FHFA House Price Index MoM	Nov	0,30%	0,60%	0,40%
27-Jan-2026	US	Richmond Fed Manufact. Index	Jan	-5	-6	-7
27-Jan-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	91	84,5	89,1
29-Jan-2026	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	28-Jan	3,75%	3,75%	3,75%
29-Jan-2026	US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	28-Jan	3,50%	3,50%	3,50%
29-Jan-2026	US	Trade Balance	Nov	-\$44.0b	-\$56.8b	-\$29.4b
29-Jan-2026	US	Initial Jobless Claims	24-Jan	205k	209k	200k
29-Jan-2026	US	Continuing Claims	17-Jan	1850k	1827k	1849k
29-Jan-2026	US	Factory Orders	Nov	1,60%	2,70%	-1,30%
29-Jan-2026	US	Durables Ex Transportation	Nov F	--	0,40%	0,50%
30-Jan-2026	JN	Jobless Rate	Dec	2,60%	2,60%	2,60%
30-Jan-2026	JN	Retail Sales YoY	Dec	0,70%	-0,90%	1,00%
30-Jan-2026	JN	Industrial Production YoY	Dec P	2,10%	2,60%	-2,20%
30-Jan-2026	US	PPI Final Demand YoY	Dec	2,80%	3,00%	3,00%
30-Jan-2026	US	PPI Final Demand MoM	Dec	0,20%	0,50%	0,20%
30-Jan-2026	US	PPI Ex Food and Energy YoY	Dec	2,90%	3,30%	3,00%
30-Jan-2026	US	PPI Ex Food and Energy MoM	Dec	0,20%	0,70%	0,00%
31-Jan-2026	CH	Non-manufacturing PMI	Jan	50,3	49,4	50,2
31-Jan-2026	CH	Manufacturing PMI	Jan	50,1	49,3	50,1
2-Feb-2026	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	--	51,2
2-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan F	--	--	51,5
2-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Mfg	Jan	50	--	50,1
2-Feb-2026	ID	Trade Balance	Dec	\$2272m	--	\$2662m
2-Feb-2026	ID	Imports YoY	Dec	0,40%	--	0,46%
2-Feb-2026	ID	Exports YoY	Dec	2,15%	--	-6,60%
2-Feb-2026	ID	CPI YoY	Jan	3,80%	--	2,92%
2-Feb-2026	ID	CPI NSA MoM	Jan	0,25%	--	0,64%
2-Feb-2026	ID	CPI Core YoY	Jan	2,35%	--	2,38%
2-Feb-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	--	--	51,9
2-Feb-2026	US	ISM Prices Paid	Jan	--	--	58,5
2-Feb-2026	US	ISM Manufacturing	Jan	48,3	--	47,9
3-Feb-2026	JN	Monetary Base YoY	Jan	--	--	-9,80%
3-Feb-2026	US	JOLTS Job Openings	Dec	7100k	--	7146k
4-Feb-2026	JN	S&P Global Japan PMI Services	Jan F	--	--	53,4
4-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Services	Jan	51,5	--	52
4-Feb-2026	CH	RatingDog China PMI Composite	Jan	--	--	51,3
4-Feb-2026	US	ADP Employment Change	Jan	48k	--	41k
4-Feb-2026	US	S&P Global US Services PMI	Jan F	--	--	52,5
4-Feb-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Jan F	--	--	52,8
4-Feb-2026	US	ISM Services Index	Jan	53,5	--	54,4
5-Feb-2026	ID	GDP YoY	4Q	5,10%	--	5,04%
5-Feb-2026	ID	GDP QoQ	4Q	0,68%	--	1,43%
5-Feb-2026	ID	GDP Annual YoY	2025	5,04%	--	5,03%
5-Feb-2026	US	Initial Jobless Claims	31-Jan	--	--	209k
5-Feb-2026	US	Continuing Claims	24-Jan	--	--	1827k
6-Feb-2026	ID	Foreign Reserves	Jan	--	--	\$156.5b
6-Feb-2026	US	Unemployment Rate	Jan	4,40%	--	4,40%
6-Feb-2026	US	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	78k	--	50k
6-Feb-2026	US	Change in Manufact. Payrolls	Jan	--	--	-8k
6-Feb-2026	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	55,5	--	56,4

Review Kalender Ekonomi

Minggu lalu diwarnai kejutan data ekonomi yang cukup kontras. Fokus utama tertuju pada keputusan bank sentral Amerika yang memilih mempertahankan suku bunga di level tetap. Langkah ini menunjukkan sikap hati-hati otoritas moneter meski inflasi produsen tercatat naik lebih tinggi dari perkiraan pasar. Di sisi lain, sektor manufaktur China justru menunjukkan pelemahan dengan angka di bawah ambang batas pertumbuhan. Sementara itu, daya beli masyarakat Amerika terlihat masih tangguh meskipun angka pengangguran merangkak naik tipis. Secara keseluruhan, kondisi ekonomi global sedang dalam fase transisi yang penuh ketidakpastian.

Preview Kalender Ekonomi

Minggu ini akan menjadi momen krusial bagi pasar keuangan. Sorotan utama tertuju pada rilis PDB dan data inflasi Indonesia yang berfungsi sebagai tolak ukur kesehatan ekonomi domestik di awal tahun. Hasil yang solid tentu akan memperkuat kepercayaan investor pada aset rupiah. Namun kita wajib mewaspadai risiko eksternal dari Amerika Serikat yang akan merilis data tenaga kerja Nonfarm Payrolls. Jika pasar tenaga kerja AS terbukti masih terlalu panas harapan penurunan bunga global bisa meredup dan kembali menekan pasar negara berkembang. Fundamental kita sedang diuji namun arah volatilitas pasar akan sangat bergantung pada data tenaga kerja AS tersebut.

Reksa Dana Indeks BNP Paribas **SRI KEHATI**

Investasi Bijak Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Fokus pada saham berprinsip Environmental, Social, and Governance

Kinerja stabil & konsisten

Transparan, mengikuti indeks SRI KEHATI

Telah hadir & Transaksi di **OCTO**

BNP PARIBAS ASSET MANAGEMENT

Info lengkap

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 3

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Cuan Terencana,
Awal Tahun Lebih Bermakna

ORI029

Nikmati Cash Reward hingga
31,65 Juta!

Tenor 3 Tahun
5,45%

Tenor 6 Tahun
5,80%

Kode promo
Aplikasi ORI Website ORI

ORI29M ORI29C

Periode: 26 Januari – 19 Februari 2026

Transaksi via ORI

#GetWealthSoon

Primary Bonds

SBN Retail

SBN Retail is retail bond issued by government for Indonesian citizen

Monitoring SBN Retail

Monitoring SBN Retail is Lorem ipsum sit dolor amet consectetur adipiscing elit

Secondary Bonds

Government B

Government B is Lorem ipsum sit dolor amet consectetur adipiscing elit

Informasi lebih lanjut:
cimb.id/wmib/ori029

Syarat ketentuan berlaku

PT Bank CIMB Niaga Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta anggota Persero Perbankan LPS

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 4